

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jika dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*fields research*) dimana peneliti harus terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap untuk digunakan dalam menyusun penelitian. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang data-datanya diperoleh secara langsung di lapangan/sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, satu variabel independen yaitu kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dan satu variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengambil lokasi di MTs NU Nurul Huda Kudus, yang terletak di desa Jetak

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 13.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 14.

Kedungdowo Kabupaten Kudus. Letaknya yang strategis membuat peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah tersebut dengan berbagai pertimbangan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus. Lama waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampai peneliti memperoleh semua data yang diperlukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus yang berjumlah 256 siswa dengan rincian pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
VIII A	-	32	32
VIII B	-	32	32
VIII C	8	24	32
VIII D	32	-	32
VIII E	32	-	32
VIII F	32	-	32
VIII G	-	32	32
VIII H	16	16	32
Jumlah	120	136	256

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 117.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 118.

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel berupa *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman dari buku Soegiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, bahwa dalam menentukan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi
Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
260	187	149	133

Jumlah populasi penelitian yaitu 256 siswa, sedangkan dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%. Jadi penetapan sampel dari populasi dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* adalah 149 siswa. Dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara *Random Sampling* yang dilakukan dengan cara mengundi, yaitu mengabsen nama nama siswa yang masuk dalam populasi, kemudian siswa yang diabsen dan hadir di kelas dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pada penelitian pendidikan, variabel satu dengan variabel yang lain harus saling mempengaruhi. Sebagai seorang peneliti, langkah pertama yang dilakukan dalam suatu penelitian adalah mengidentifikasi variabel penelitian. Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 120.

menjadi objek penelitian.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Independent* atau variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini disebut juga sebagai variabel eksogen.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

2. Variabel *Dependent* atau variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut juga variabel indogen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

E. Variabel Operasional

Variabel operasional disebut juga definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel, dalam arti mengukur dengan alat ukur yang sesuai dengan variabel yang diukur sehingga dapat diketahui tepat tidaknya pengukuran tersebut.⁹ Maksud dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk menghindari adanya perbedaan makna mengenai judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir Terhadap Motivasi Belajar Siswa

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer Edisi Kedua*, Kudus: Media Ilmu Press, 2007.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 61.

⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 175-176.

Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus”. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan dan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir (X)	Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran merupakan suatu usaha guru dalam menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tersedia sehingga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar mengajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berpikir kreatif dalam menyajikan media pembelajaran 2. Media yang digunakan menarik perhatian siswa 3. Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran 4. Media yang digunakan dapat menumbuhkan motivasi belajar 5. Media yang digunakan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi 	<i>Likert</i>
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Motivasi adalah suatu proses daya penggerak dari dalam diri siswa yang dapat mendorong semangat dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang terhadap guru dan pelajaran 2. Ketekunan dalam mengerjakan tugas 3. Kemandirian dalam belajar 4. Keinginan mendalami materi yang diberikan 5. Adanya penghargaan dalam belajar 	<i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Banyak metode yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel yaitu dengan menggunakan metode angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dalam angket bertumpu pada indikator yang berasal dari variabel-variabel yang kemudian diuraikan dalam bentuk butiran soal. Daftar pertanyaan atau pernyataan pada angket yang diberikan kepada responden adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaan siswa masing-masing. Angket kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* karena fungsi utama dari skala *likert* adalah untuk mengukur perilaku seseorang.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 199.

Tabel 3.4
Tabel Skala Likert

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unforable	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berupa catatan maupun dokumen tertulis lainnya yang bersifat resmi.¹¹ Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Metode dokumendapat berupa gambar, foto, teks tertulis, biografi dan karya tulis yang digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data keadaan umum di MTs NU Nurul Huda Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang akan diukur. Validitas instrumen berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga dapat memperoleh data yang valid.¹² Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam teknik pengumpulan data,

¹¹ Lorentya Yulianti Kurnianingtyas, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012," *Junal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X, No. 1 (2012) : 70. Diakses pada 11 November, 2020 <https://journal.uny.ac.id>.

¹²Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 258.

maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Menguji data yang berasal dari angket, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk yaitu pengujian dengan menggunakan pendapat dari ahli. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r_1 > 0,70$) dan tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_1 < 0,90$).¹⁴ Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan Program SPSS 16 metode Alpha (*Cronbach's*).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji variabel yang akan dianalisis, baik variabel terikat dan variabel bebas keduanya harus berdistribusi normal.¹⁵ Uji normalitas ditentukan dengan cara menentukan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan hipotesis berikut ini :

- 1) H_0 : Sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- 2) H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 173.

¹⁴ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 22. Diakses pada 05 Juli, 2021 <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 241.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang hendak diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.¹⁶ Uji linearitas dapat diuji menggunakan *Scatter Plot* atau diagram pencar yaitu pengujian yang digunakan untuk mendeteksi data *outer* dengan memberikan tambahan garis linear. *Scatter Plot* hanya memperlihatkan hubungan dua variabel, apabila data lebih dari dua, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

Adapun kriteria *scatter plot* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila grafik mengarah dari kiri bawah ke kanan atas, maka data masuk dalam kategori linear.
- 2) Apabila grafik mengarah dari kanan ke kiri atas, maka data tidak masuk ke dalam kategori linear.¹⁷

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil data yang berasal dari responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat interval masing-masing variabel. Untuk menganalisis data dilakukan perhitungan teknik analisis statistik dengan tetap memperhatikan kualitas dan kuantitas dengan

¹⁶ M. Djazari, dkk, “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Apada Mahasiswa Fise UNY”, *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (2013): 195. Diakses pada 05 Juli, 2020 <https://journal.uny.ac.id>.

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 85.

memberikan penilaian berdasarkan jawaban para responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap pembuktian hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini. Adapun tahap pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi adalah metode analisis yang berkenaan dengan ketergantungan satu variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y.¹⁸ Analisis regresi digunakan apabila ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut¹⁹ :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

¹⁸Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 335.

¹⁹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 256-261.

X = Variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir

Y = Variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI

N = Jumlah subyek yang diteliti

Σ = Sigma (jumlah)

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya menghitung nilai koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

R = hasil dari Σrxy

- 3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- 4) Menyusun persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel dependen

- 5) Analisis Varians Garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - M - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah predictor (variabel *independent*)

R = Koefisien korelasi X dan Y

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membuat penjelasan mengenai hasil yang telah diperhitungkan, membuat interpretasi lebih lanjut dengan mempertimbangkan nilai hitung r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- 1) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$) dengan taraf signifikan 5% maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_o < r_t$) dengan taraf signifikan 5% maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).

